

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi adalah suatu proses dimana antarindividu, antarkelompok, dan antarnegara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas Negara. Menurut asal katanya, kata “globalisasi” diambil dari kata global, yang maknanya ialah universal. Tilaar mengemukakan, globalisasi adalah suatu tatanan kehidupan manusia yang global telah melibatkan seluruh umat manusia. Menurutnya globalisasi secara khusus memasuki 3 arena penting dalam kehidupan manusia yaitu ekonomi, politik, dan budaya.¹

Di era globalisasi seperti saat ini terjadi perkembangan yang pesat dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan tetapi juga pada bidang teknologi informasi dan komunikasi yang berpengaruh terhadap tatanan kehidupan masyarakat di dunia, baik sosial budaya maupun sosial psikologis. Menyebarnya informasi dari waktu ke waktu sudah menenembus segala penjuru dunia, hal tersebut mengakibatkan wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia makin terbuka secara langsung maupun tidak langsung suasana tersebut berpengaruh terhadap pergeseran nilai, proses perkembangan dan norma yang berlaku sehingga timbul persoalan pola pikir, motivasi, dan perilaku sosial.²

Era globalisasi sekarang ini, juga identik dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama kebutuhan akan akses internet. Internet menjadi kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat baik masyarakat yang tinggal di kota maupun masyarakat yang tinggal di desa. Internet menjadi salah satu teknologi andalan bagi masyarakat modern baik kota maupun desa, baik kelas atas

¹ Hamzah B. Uno dan Nina L., *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hal. 6

² Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik/Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, (Jakarta : Rajawali, 2014), hal. 188

maupun kelas bawah. Era globalisasi juga ditandai dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini membuat manusia lebih tertarik menggunakan media baru yaitu media sosial. Media sosial (medsos) atau *social media* menjadi fenomena yang makin mengglobal dan mengakar. Keberadaannya makin tidak bisa dipisahkan dari cara berkomunikasi antarmanusia. Sebagai bentuk aplikasi dalam komunikasi secara virtual, medsos merupakan hasil dari kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information Communication Technology* (ICT). Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Media sosial dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi jarak jauh, karena kecepatan yang dimiliki. Penggunaan media sosial sebagai alat berkomunikasi membuat antar manusia tidak harus bertatap muka atau bertemu secara langsung, karena menggunakan media sosial kita dapat langsung mendapatkan informasi terkini dengan cepat dan dapat bertukar informasi dengan orang yang berada jauh dibelahan dunia.

Pengguna media sosial saat ini merambah berbagai kalangan tidak hanya para remaja yang berstatus pelajar tapi juga anak-anak, orang dewasa maupun lanjut usia. Banyaknya fitur dan manfaat yang terdapat pada media sosial membuat banyak orang berbondong-bondong membuat akun media sosial. Media sosial tidak hanya sebagai sarana komunikasi tetapi terdapat manfaat lain dari adanya media sosial yaitu sebagai media untuk mempererat tali silaturahmi, berbisnis (*onlineshop*), menambah teman, membentuk sebuah komunitas, bahkan untuk belajar secara online.

Beberapa kurun waktu terakhir penggunaan media sosial di Indonesia menanjak dratis. Angka pengguna media sosial di Indonesia tahun 2016 mencapai 132,7 juta. Mayoritas pengguna media sosial di Indonesia adalah kalangan pelajar dan mahasiswa. Media sosial yang paling banyak diakses adalah Facebook, Instagram, dan Youtube. Pengguna media sosial yang cukup besar tentu membawa permasalahan baru. Banyaknya pengguna media sosial saat ini memunculkan perilaku kriminal, seperti penipuan, jual beli bayi, prostitusi online, berita palsu, *cyber crime* dan lain-lain. Tentu hal tersebut membawa pengaruh

negatif bagi para pengguna media sosial yang sebagian besar adalah para pelajar dan mahasiswa.³ Bahkan tidak jarang pengguna media sosial adalah pelajar yang rentang usianya masih dibawah 12 tahun.

Penggunaan dan pemanfaatan media sosial yang tidak tepat membawa dampak negatif bagi seseorang khususnya pelajar yang saat ini banyak menjadi pengguna aktif media sosial. Dikutip dari CCN Indonesia beberapa dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan oleh siswa dapat membuat kecanduan, memunculkan kejahatan dunia maya, pornografi, hingga perjudian. Siswa yang kecanduan media sosial alhasil mengurangi waktu belajar dan kegiatan beribadah dapat terabaikan. Tidak dapat dipungkiri keberadaan media sosial juga terkadang disusupi dengan adanya konten-konten dewasa yang belum bisa dikonsumsi siswa seperti pengguna yang membagikan gambar-gambar porno, video seronoh, konten-konten yang mengandung ajaran kebencian, sehingga hal tersebut sangat riskan dalam memberi efek negatif bagi siswa, apalagi siswa belum memiliki filter yang kuat dalam menyeleksi konten yang sebetulnya tidak pantas untuk mereka lihat. Hal-hal tersebut dikhawatirkan dapat merusak akhlak siswa.⁴

Penggunaan dan pemanfaatan media sosial yang berlebihan dapat menyita waktu siswa sehingga membuat siswa tersebut lupa waktu untuk belajar bahkan untuk berdoa (sholat) karena terlalu asyik. Tidak jarang media sosial digunakan sebagai ajang pamer kepada teman oleh sesama siswa. Pemanfaatan yang salah media sosial dapat menimbulkan kerusakan fisik bila menggunakan mouse atau memencet keypad ponsel selama berjam-jam setiap hari, seseorang dapat mengalami cedera tekanan yang berulang-ulang. Penyakit punggung juga merupakan hal yang umum terjadi, pada orang-orang yang menghabiskan banyak waktu duduk di depan meja komputer.

³ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kemantrian Perdagangan RI*, (Jakarta : Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014), hal. 16

⁴ www.cnnindonesia.com/edukasi/200170621163419-445-223341/dampak-positif-dan-negatif-media-sosial/ diakses pada 28/11/2017 pukul 10.05

Pemanfaatan yang kurang tepat terhadap penggunaan media sosial adalah penggunaan bahasa gaul yang sering digunakan oleh para siswa. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi dengan orang yang lebih tua seperti orangtua bahkan bapak dan ibu guru, bahasa tersebut kurang baik menurut adab sopan santun dalam berbicara. Seharusnya seorang siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang sopan dan lemah lembut bukan menggunakan bahasa gaul berupa singkatan-singkatan.

Melalui media sosial ditawarkan tren-tren berpakaian atau berbusana terbaru dengan berbagai model, warna, dan lain-lain yang banyak memikat hati pelajar. Mereka mengikuti tren bukan tanpa alasan, tidak lain mereka ingin pamer (*riya'*) dan dipuji oleh sesama teman, tentang busana yang dikenakannya bagus. Tren berbusana yang menurut mereka kekinian tersebut tanpa mereka sadari ada yang tidak sesuai dengan budaya bangsa dan ajaran agama Islam. Banyak dari tren-tren pakaian yang mempertunjukkan aurat bagi siswa putra atau putri yang justru dapat mengundang tindak kejahatan (kriminal). Hal tersebut tidak sesuai dengan ajaran agama, dimana seorang wanita muslim wajib menutup aurat mereka seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Azhab 33 : 59 yang berbunyi :

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِبْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ
 ذٰلِكَ اَدْنٰى اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذِنَنَّ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ۝٥٩

Artinya : *Wahai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang Mukmin, "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka!" Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allâh adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*⁵

Ayat Al-Qur'an diatas jika disimpulkan bahwasannya dalam menggunakan media sosial seharusnya siswa dapat bersikap bijak. Penggunaan segala sesuatu (media sosial) secara berlebihan tidak baik dan dapat membawa dampak negatif. Memanfaatkan media sosial sesuai dengan keperluan atau kebutuhan,

⁵ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an), hal. 678

membagikan informasi atau sesuatu yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Misalnya dapat berbagi informasi terkait pengetahuan umum memanfaatkan tahu sebagai bahan dasar eskrim, berbagi ilmu tentang ajaran agama, bahkan membuat grup tadarus Al-Qur'an di media sosial seperti "*one day one juz*".

Melihat beberapa dampak dari penggunaan media sosial terkait pola perilaku (akhlak) siswa, peneliti memfokuskan kajian pada penggunaan media sosial oleh siswa di SMAN 1 Kauman, karena dari hasil pengamatan atau observasi peneliti siswa SMAN 1 Kauman adalah pengguna aktif media sosial dan sebagian peserta didik memiliki media sosial. Berdasarkan dasar di atas peneliti tertarik untuk mendiskripsikan permasalahan di atas dalam sebuah judul skripsi yaitu "**Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlakul Karimah dan Akhlakul Madzmumah Siswa di SMAN 1 KAUMAN Tahun Ajaran 2017/2018**".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Permasalahan-permasalahan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlakul Karimah dan Akhlakul Madzmumah Siswa Kelas di SMAN 1 KAUMAN Tahun Ajaran 2017/2018" dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Beberapa siswa memanfaatkan media sosial untuk pamer.
- b. Siswa lebih banyak menggunakan waktu luang mereka disekolah untuk mengakses media sosial.
- c. Dalam kegiatan pembelajaran siswa didapatkan mengakses media sosial yang tidak ada kaitannya dengan mata pelajaran dan tanpa ada perintah guru.
- d. Adanya media sosial membawa pengaruh terhadap tren busana serta gaya bahasa yang banyak diikuti siswa.
- e. Siswa mengikuti tren busana yang tidak sesuai ketentuan agama.
- f. Siswa mengikuti gaya bahasa yang tidak sesuai norma kesopanan.

- g. Siswa malas melaksanakan sholat karena sibuk menggunakan media sosial.
 - h. Pengakuan kekinian dan populer ingin didapatkan siswa melalui media sosial baik dari segi tren busana serta gaya bahasa oleh teman sebaya membuat siswa melanggar peraturan sekolah.
2. Batasan Masalah

Demi terwujudnya pembahasan yang terarah sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Kebiasaan siswa sering bermedia sosial di sekolah pada saat istirahat maupun disela-sela kegiatan pembelajaran.
- b. Pengakuan kekinian dan populer ingin didapatkan siswa melalui media sosial dari segi tren berbusana maupun gaya bahasa yang saat ini dirasa tidak sesuai dengan ajaran agama.
- c. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlakul karimah dan akhlakul madzmumah siswa di SMAN 1 Kauman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

- 1. Adakah pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap akhlakul karimah siswa di SMAN 1 Kauman tahun ajaran 2017/2018?
- 2. Adakah pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap akhlakul madzmumah siswa di SMAN 1 Kauman tahun ajaran 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu :

- 1. Untuk mengemukakan pengaruh secara signifikan penggunaan media sosial terhadap akhlakul karimah siswa di SMAN 1 Kauman tahun ajaran 2017/2018.

2. Untuk mengemukakan pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap akhlakul madzmumah siswa di SMAN 1 Kauman tahun ajaran 2017/2018

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlakul karimah siswa, diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang media sosial.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa (peserta didik)

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan memotivasi siswa agar menggunakan media sosial dengan bijak. Media sosial sosial apabila digunakan dengan bijak dan tepat akan memberikan dampak positif bagi siswa sendiri.
 - b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan media sosial dengan tepat serta melalui media sosial dapat berperan serta memantau dan mengarahkan apa yang diunggah siswa melalui akun media sosialnya.
 - c. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan terkait pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlakul karimah dan akhlakul madzmumah siswa sehingga sekolah mampu memberikan pengarahan serta aturan disekolah terkait pemanfaatan dan penggunaan media sosial kepada siswa.
 - d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi peneliti agar meningkatkan rancangan penelitian yang relevan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan rujukan referensi untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang penggunaan media sosial.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_1)
 - a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial (X) terhadap akhlakul karimah siswa (Y_1).
 - b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial (X) terhadap akhlakul madzmumah siswa (Y_2).
2. Hipotesis Nihil (H_0)
 - a. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial (X) terhadap akhlakul karimah siswa (Y_1).
 - b. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial (X) terhadap akhlakul madzmumah siswa (Y_2).

G. Penegasan Istilah

Terjadinya penafsiran yang berbeda-beda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, maka definisi penelitian ini sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual
 - a. Media Sosial adalah adalah sebuah media *online*, di mana para penggunanya (*user*) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih.⁶
 - b. Akhlakul Karimah adalah tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT.⁷
 - c. Akhlakul Madzmumah adalah tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.⁸

⁶ Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial, ...*, hal. 25

⁷ Hamzah Tualeka dkk, *Akhlak Taasawuf*, (Surabaya : IAIN SA Press, 2011), hal. 156

2. Definisi Operasional

- a. Media Sosial adalah sebuah media online yang memungkinkan para penggunanya dapat berpartisipasi, berbagi informasi, dapat bersosialisasi, dan menciptakan sebuah isi atau ide.
- b. Akhlakul Karimah adalah gambaran tingkah laku dan jiwa seseorang yang sedang mengembangkan kemampuan bakat dan minat secara terarah dan berkesinambungan dari padanya lahir perbuatan-perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan yang menunjukkan kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT.
- c. Akhlakul Madzmumah adalah tingkah laku yang tercela.

H. Sistematika Penulisan Pembahasan

Tujuan sistematika penulisan skripsi adalah untuk lebih memudahkan serta memahami dan mempelajari isi proposal. Adapun sistematika penulisan proposal ini akan dirinci oleh peneliti sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, untuk mengemukakan penjelasan secara teoritis mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya. Kemudian identifikasi masalah dan pembatasan masalah, untuk menjelaskan tentang kemungkinan-kemungkinan pembahasan yang dapat muncul dalam penelitian. Kemudian dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan. Setelah itu, rumusan masalah. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian Selanjutnya hipotesis, hipotesis penelitian untuk menunjukkan jawaban sementara dari penelitian ini. Kemudian definisi operasional. Dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan untuk menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Bab II, berisi tentang landasan teori untuk mendeskripsikan secara teoritis tentang objek yang diteliti. Kemudian penelitian terdahulu untuk membandingkan antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis tapi berbeda judul dan kerangka berfikir.

⁸ Rosihon Anwar, *Ahlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hal. 121

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian untuk menjelaskan bagaimana peneliti memilih pendekatan dalam penelitian dan memilih jenis penelitian. Kemudian tentang variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Kemudian populasi, sampel, dan sampling. Setelah itu ada kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data. Kemudian teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V, merupakan inti dari penelitian yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlakul Karimah dan Akhlakul Madzmumah Siswa”

Bab VI, yaitu penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian, surat pernyataan keaslian tulisan, biodata penulis, surat ijin, data tentang sekolah, daftar riwayat hidup.